



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Agustus 2021

Halaman: 3

PEDULI SESAMA

Warga Wirogunan Bentuk TKC

MERGANGSAN—Kelurahan Wirogunan Kemantren Merangsan membentuk tim kubur cepat (TKC) merespons tingginya angka kematian akibat Covid-19 di wilayah setempat beberapa waktu lalu. Personel TKC membantu kerja-kerja kemanusiaan para relawan demi penanggulangan pandemi Covid-19.

Lurah Wirogunan, Diah Kristiani mengatakan TKC dibentuk setelah adanya Instruksi Wali Kota yang menginginkan setiap kelurahan punya personel TKC sendiri. Sebab, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja melalui sukarelawanannya mengaku kesulitan menangani penguburan pasien Covid-19.

"Memang banyak sekali jumlahnya yang meninggal, warga di Wirogunan juga tidak berani untuk melakukan penguburan. Makanya dibentuk TKC ini. Seminggu itu bisa ada tujuh warga yang meninggal," ujarnya, Kamis (12/8).

Personel TKC di kelurahan dilatih oleh personel BPBD Kota Jogja. Mereka dibekali dengan perlengkapan dan peralatan yang memadai saat membantu penguburan pasien Covid-19. Tim ini juga bersinergi dengan kemantren untuk mendukung penanggulangan pandemi di wilayah itu.

Diah menjelaskan, dia sangat mengapresiasi adanya kepedulian dan dukungan warga untuk bersama-sama mengatasi pandemi Covid-19. Mereka bekerja dengan niat yang tulus tanpa bayaran sepeser pun. "Aksi ini merupakan kepedulian di masa pandemi serta saling mendukung antarwarga. Saya sangat apresiasi dan semuanya dilakukan dengan ikhlas tanpa bayaran," katanya.

Koordinasi dan kerja penguburan dilakukan dengan aplikasi pesan singkat. Mereka yang terdiri dari berbagai profesi dan latar belakang ini kemudian bergabung jika waktu memungkinkan. "Dari beragam profesi asalnya, jadi ada belasan orang yang tergabung. Koordinasi via *Whatsapp* dan jika ada orang yang meninggal langsung dikumpulkan," ujarnya.

TKC ini juga tergabung dalam Gerakan Aksi Sosial dan Keagamaan (Gasa). Sebelumnya aksi-aksi kemanusiaan dan gerakan kepedulian telah banyak dilakukan tim ini di

Gandeng Gendong

YOGYKARYA

Personel TKC Pameling Jiwa bersiap melakukan penguburan jenazah pasien Covid-19 di wilayah Wirogunan.

antarnya Gasa menyapa, Aksi Relawan Mengajar (Remen) Wirogunan, Gasa Peduli, dan SiNora (Aksi Donor Darah). Ketua Gasa Wirogunan, Abdul Razaq mengungkapkan pembentukan TKC Pameling Jiwa ini adalah bentuk dari kepedulian dan rasa kemanusiaan yang tinggi dari para anggotanya. Ia pun sangat mengapresiasi kepada para personel TKC Pameling Jiwa karena menjadi anggota tim pemakaman Covid-19 membutuhkan keberanian yang ekstra. "Ini panggilan

hati yang tidak semua orang bersedia, hingga saat ini TKC Pameling Jiwa memiliki 15 personel," ungkapnya.

Razaq berharap pandemi Covid-19 segera dapat teratasi, dan tidak ada lagi kasus meninggal dunia yang harus dimakamkan dengan protokol kesehatan. "Kami berharap masyarakat patuh protokol kesehatan, jangan abai. Jika kita senantiasa sehat, itu sama saja membantu tugas berat para sukarelawan," katanya.

(Yosel Leon Pinksner)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

S.Sos. MM
199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirogunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005